

Lampiran 2 Transkrip Wawancara Penelitian

A. Wawancara dengan Pemilik Apotek Aqila

Nama Informan : Firman Gustaman
Jabatan : Pemilik Apotek Aqila
Tempat : Apotek Aqila Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
Topik : Pelaksanaan Pasal 3 Ayat (2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek

1. Pelaksanaan Pekerjaan Kefarmasian

Peneliti:

Apakah di Apotek Aqila terdapat apoteker yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian?

Informan:

Ya, di Apotek Aqila terdapat apoteker atas nama Taufik Hidayat, S.Farm., Apt. Apoteker tersebut memiliki Surat Tanda Registrasi Apoteker (STRA) Nomor 1989.1226/STRA.UNJANI/2014.

Peneliti:

Apakah apoteker tersebut selalu berada atau bertugas di Apotek Aqila?

Informan:

Tidak selalu berada di apotek. Apoteker tersebut memiliki kesibukan atau kegiatan di tempat lain sehingga tidak dapat selalu standby di Apotek Aqila.

Namun, apabila ada pemeriksaan dari pihak BPOM, apoteker tersebut pasti hadir di apotek.

Peneliti:

Bagaimana pelaksanaan pelayanan kefarmasian apabila apoteker tidak berada di apotek?

Informan:

Apabila terdapat pelayanan yang bersifat penting atau mendesak, kami biasanya melakukan komunikasi dengan apoteker. Kami menghubungi apoteker untuk meminta arahan mengenai pelayanan yang harus dilakukan.

Peneliti:

Apakah terdapat perjanjian kerja secara tertulis antara pihak Apotek Aqila dengan apoteker?

Informan:

Tidak ada perjanjian kerja secara tertulis antara pihak apotek dengan apoteker. Hubungan kerja yang dilakukan selama ini lebih berdasarkan hubungan kekeluargaan karena apoteker tersebut masih merupakan kerabat.

Peneliti:

Apakah terdapat kesepakatan agar apoteker tetap dapat dihubungi apabila sewaktu-waktu dibutuhkan?

Informan:

Ada kesepakatan secara lisan. Apoteker diminta untuk tetap siap apabila sewaktu-waktu dibutuhkan dalam pelayanan, terutama apabila terdapat pelayanan yang bersifat mendesak.

2. Kendala dalam Pelaksanaan Pekerjaan Kefarmasian

Peneliti:

Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian di Apotek Aqila?

Informan:

Kendalanya antara lain tidak adanya perjanjian kerja secara tertulis antara apotek dengan apoteker. Selain itu, apoteker tidak selalu berada di apotek karena memiliki kesibukan di tempat lain. Apoteker tersebut juga merupakan kerabat dari pemilik apotek sehingga selama ini sifatnya lebih kepada membantu apabila diperlukan.

Peneliti:

Apakah terdapat kendala berkaitan dengan dokumen atau izin yang dimiliki oleh apoteker?

Informan:

Apoteker memiliki STRA, tetapi untuk dokumen izin kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik di apotek masih menjadi kendala dan belum lengkap.

3. Upaya Mengatasi Kendala

Peneliti:

Apa upaya yang dilakukan apabila terdapat pelayanan yang membutuhkan kehadiran atau konsultasi apoteker?

Informan:

Kami selalu berusaha melakukan komunikasi dengan apoteker apabila

terdapat pelayanan yang bersifat urgen. Kami menghubungi apoteker untuk mendapatkan arahan terkait pelayanan tersebut.

Peneliti:

Apa yang dilakukan apabila apoteker tidak dapat hadir di apotek?

Informan:

Kami memiliki kesepakatan secara lisan agar apoteker tetap siap apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Apabila apoteker tidak dapat dihubungi, pelayanan tertentu dapat dibantu oleh istri saya, Ibu Eva Nurochvambity, S.Farm., Apt., karena beliau juga memiliki latar belakang pendidikan kefarmasian.

Peneliti:

Bagaimana pelayanan resep dilakukan ketika apoteker tidak berada di tempat?

Informan:

Untuk resep dokter, pelayanan dilakukan berdasarkan resep yang diberikan oleh dokter. Apabila pembeli ingin mengganti obat dengan harga yang lebih murah tetapi memiliki khasiat yang sama, kami terlebih dahulu menghubungi apoteker untuk meminta arahan.

B. Wawancara dengan Pegawai Apotek Aqila

Nama Informan : Cici

Jabatan : Pegawai Apotek Aqila

Tempat : Apotek Aqila Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis

Topik : Pelaksanaan pelayanan kefarmasian pada Apotek Aqila

1. Keberadaan Apoteker di Apotek

Peneliti:

Apakah apoteker selalu berada di Apotek Aqila selama kegiatan pelayanan berlangsung?

Informan:

Tidak selalu. Apoteker tidak selalu standby di apotek. Biasanya apabila ada keperluan tertentu atau pelayanan yang membutuhkan apoteker, kami menghubungi beliau.

Peneliti:

Siapa yang membantu pelayanan apabila apoteker tidak berada di tempat?

Informan:

Apabila apoteker tidak ada, pelayanan dapat dibantu oleh Ibu Eva Nurochvambity, S.Farm., Apt., yang merupakan istri dari pemilik apotek. Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang sama dengan apoteker.

Peneliti:

Apakah Ibu Eva melakukan pelayanan kefarmasian apabila apoteker tidak berada di apotek?

Informan:

Ya, apabila apoteker tidak ada, beliau dapat membantu pelayanan yang diperlukan. Untuk pelayanan resep, pembeli harus menunjukkan resep dokter.

2. Pelayanan Resep dan Permintaan Penggantian Obat

Peneliti:

Bagaimana apabila pembeli ingin mengganti obat yang terdapat dalam resep dengan obat lain yang harganya lebih murah?

Informan:

Apabila pembeli ingin mengganti obat dengan harga yang lebih murah tetapi khasiatnya sama, kami tidak langsung menggantinya. Kami menghubungi apoteker terlebih dahulu untuk meminta arahan.

Peneliti:

Apakah setiap pelayanan resep dilakukan berdasarkan resep dokter?

Informan:

Untuk obat yang memerlukan resep, pembeli harus menunjukkan resep dokter. Pelayanan dilakukan sesuai dengan resep yang diberikan.

3. Kendala Pelayanan

Peneliti:

Menurut Anda, apa kendala yang dirasakan dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Aqila?

Informan:

Kendalanya terutama karena apoteker tidak selalu berada di apotek. Jadi, apabila ada pelayanan tertentu yang membutuhkan apoteker, kami harus menghubungi beliau terlebih dahulu. Apabila sulit dihubungi, pelayanan menjadi kurang optimal.

Peneliti:

Bagaimana cara mengatasi kondisi tersebut?

Informan:

Kami berusaha menghubungi apoteker apabila ada pelayanan yang membutuhkan arahan. Jika tidak dapat dihubungi, pelayanan tertentu dibantu oleh Ibu Eva yang juga memiliki latar belakang pendidikan kefarmasian.